

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan indeks massa tubuh dengan kejadian *shivering* pada pasien pasca spinal anestesi di RSD Gunung Jati Kota Cirebon dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 89 responden, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah responden dengan nilai indeks massa tubuh *underweight* atau kurus ($<18,5$) terdapat sebanyak 48 responden dengan presentase 53,9%. Berdasarkan asumsi peneliti hal ini dikarenakan seseorang dengan Indeks Massa Tubuh *underweight* lebih rentan mengalami perubahan fisiologis setelah dilakukan tindakan spinal anestesi.
2. Jumlah responden yang mengalami kejadian *shivering* pasca spinal anestesi yaitu sebanyak 65 responden dengan presentase 73,0% dengan klasifikasi shivering derajat 3 yaitu adanya aktivitas otot kebih dari satu kelompok otot tetapi tidak menimbulkan goncangan umum.
3. Berdasarkan dari hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square*, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan kejadian *Shivering*.
4. Pasien dengan suhu tubuh kurang dari 36°C tentunya mengalami kejadian *shivering* pasca spinal anestesi. Lebih dari setengahnya 46 (51,7%) responden dengan suhu tubuh $<36^{\circ}\text{C}$ mengalami kejadian *shivering* pasca spinal anestesi.
5. Pada penelitian ini tindakan yang dilakukan untuk mengatasi kejadian *shivering* dilakukan dengan dua cara, yaitu menggunakan cara terapi *farmakologis* dan terapi *non-farmakologis*. Pada terapi *farmakologis* yaitu dengan cara berkolaborasi dengan dokter anestesi untuk pemberian obat *pethidine* dengan dosis yang sesuai, serta untuk terapi

non-farmakologis yaitu menggunakan selimut hangat atau *blanket warmer*.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi

Dapat menjadi salah satu sumber informasi dan wacana kepustakaan mengenai anestesi khususnya terkait kejadian *shivering* sehingga dapat digunakan oleh studi D-IV Keperawatan Anestesiologi.

2. Bagi Penata Anestesi di RSD Gunung Jati Kota Cirebon

- a. Dapat menambah informasi atau pengetahuan mengenai Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan kejadian *shivering* untuk pengelolaan strategi mencegah terjadinya kejadian *shivering*,
- b. Dapat menangani kejadian *shivering* sehingga kejadian shivering dapat teratasi sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan bagi pasien.

3. Bagi RSD Gunung Jati Kota Cirebon

- a. Dapat memberikan masukan dalam menyusun strategi pencegahan untuk menangani kejadian *shivering* sehingga kualitas dan mutu pelayanan akan lebih baik dan meningkat.
- b. Dapat membuat SOP mengenai pengelolaan kejadian *shivering* berdasarkan terapi farmakologi serta non-farmakologi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membandingkan efektivitas berbagai metode dari pencegahan kejadian *shivering* pada pasien dengan indeks massa tubuh yang berbeda, salah satunya dilihat dari efektivitas penggunaan pemanas tubuh dan pemberian infus hangat.